

**PENERAPAN MODEL PORTOFOLIO UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS XII
DI SMA NEGERI 1 RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

**DERMAWATI
NIM. 19970/2010**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

DERMAWATI, Dra. 2010. The Implementation of Portpholio in Increasing the Students' Activities and their Results on Learning Civic Education in Class XII at SMA Negeri 1 Ranah Pesisir in the District of Pesisir Selatan. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The background of the study was the low activity and learning result on Learning Civic Education in class XII at SMA Negeri 1 Ranah Pesisir in the Dictriect of Pesisir Selatan. The purpose of the research is to find out the effectiveness of the use of Portfolio in increasing the Students' Activities and their Results on Learning Civic Education in Class XII.

The research was done by the collaboration of the civic education teachers in the related field, and using the three cycles. Each cycle had four steps activites, beginning from the planning, action, observation and reflection. The subject of the research was the students and the teachers. The objects of the research were the activities and the results of the students in learning. The data was collected by observation by using the observation checklist filled by collabolator, using document analysis and open interview with the students in learning activities through portpholio. The data of the learning results was collected through the tests at the end of each cycle. Its data was analyzed by using the percentage technic and described qualitatively as the followings: high, intermediate, and low.

Based on the result of the research, it can be seen that there are improvements of the average of the students' learning activities from the first cycle 56,30% to 66,88% in the second cycle. At the third cycle, it became 80,52%. The average of students' results in learning was 72,40 and it was only 56,67% of the students who passed in learning in the first cycle. In the second cycle, the students' result of learning became 85,00 and passed 80,00%; and in the third cycle, the result was 93,87 and the students passed 100,00%. Based on the data analysis and the result of the research, it can be concluded that the implementation of portpholio as the model of learning can increase the students' activities and results in civic education in class XII at SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

ABSTRAK

DERMAWATI, Dra. 2010. *Penerapan Model Portofolio untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model Portofolio dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara berkolaborasi bersama satu orang guru senior pada bidang yang sama dalam tiga siklus. Tiap siklus melalui empat tahap kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Subjek penelitian adalah siswa dan guru, objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Data tentang aktivitas diperoleh melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dan analisis dokumen terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Portofolio. Sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui tes yang diadakan pada setiap akhir siklus. Data diolah dengan teknik persentase dan dideskripsikan secara kualitatif yaitu tinggi sekali, tinggi, sedang dan rendah sekali.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus pertama dari 56,30% pada siklus kedua menjadi 66,88% dan meningkat menjadi 80,52% pada siklus ketiga. Hasil belajar siswa rata-rata 72,40 dan siswa yang tuntas belajar baru 56,67% pada siklus pertama. Pada siklus kedua rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,00 dengan siswa yang tuntas baru 80,00% dan pada siklus ketiga rata-rata hasil belajar siswa 93,87 dan siswa yang tuntas telah 100,00%. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan Portofolio sebagai model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberi rahmat, karunia serta hidayah-Nya pada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Salawat beriring salam tak lupa penulis haturkan buat arwah junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah memimpin umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “*Penerapan Model Portofolio untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd) pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini berkat bantuan pikiran, bimbingan dan dorongan dan saran dari Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah menyediakan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus, hanya Allah yang akan membalas semua amal baik beliau.

Di samping itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu tim penguji Tesis (1) Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, (2)) Dr. Susi Evanita, M.S. dan (3) Dr. Jasril, M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran-saran perbaikan demi kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Rektor UNP, direktur Program Pasca Sarjana UNP serta Ketua Prodi IPS

pada Program Pasca Sarjana UNP yang telah memberikan berbagai kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.

3. Bapak Bupati Kabupaten Pesisir Selatan dan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin penulis untuk melanjutkan pendidikan ke Program Magister Pendidikan, dengan berbagai bantuan baik materil maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan serta segenap karyawan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala SMA N 1 Ranah Pesisir yang telah memberi izin dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan pengumpulan data serta para guru dan siswa yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.
6. Ayahanda Sanan St Batuah (alm), Ibunda tercinta Nurima (alm) atas segala pemberian kesabaran dan kasih sayang, kakak-kakak dan adik-adik serta sanak famili yang telah ikut serta memberi doa, dukungan moril dan materil sehingga memberi dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teristimewa Suami tercinta Hermanto, S.Pd, M.M dan anak-anakku Ratih Derma Kamsil, Ilham Qazali, Fajri Rajez dan Alsa Dwi Mardini yang dengan setia dan sabar selalu memberi dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan di Program Pasca Sarjana UNP umumnya, khususnya prodi IPS, konsentrasi PKn FIS UNP Padang.

Semoga segala bantuan yang penulis terima, akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan,waktu,tenaga dan biaya dari penulis.Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan penyempurnaan lebih lanjut dari pihak yang tertarik pada masalah yang sama baik berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua terutama pengelola pendidikan. Amin.....

Padang, Mei 2012

Penulis

Dra, DERMAWATI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Pemecahannya	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	38

D. Hipotesis Tindakan	38
-----------------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	40
D. Indikator Keberhasilan.....	44
E. Data dan Sumber Data.....	44
F. Analisis Data	45
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	89
C. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	97
B. Implikasi	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati	44
2. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran sebelum Penelitian	49
3. Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal sebelum Penelitian	51
4. Kinerja Guru dalam Pembelajaran Siklus I	58
5. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	59
6. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Tes pada Siklus I	61
7. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus 2.....	68
8. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	69
9. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus I ke Siklus II.....	71
10. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Tes pada Siklus II.....	72
11. Peningkatan Hasil Belajar dari Pembelajaran Siklus I ke Siklus II	73
12. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus III.....	80
13. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus III	81
14. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus II ke Siklus III	83
15. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Tes pada Siklus III	84
16. Peningkatan Hasil Belajar dari Pembelajaran Siklus II ke Siklus III	85
17. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	87
18. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Kondisi Awal ke Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Rancangan Penelitian Kemmis dan Taggart Dikembangkan menjadi Tiga Siklus	41
3. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran sebelum Penelitian	50
4. Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal sebelum Penelitian	51
5. Kinerja Guru dalam Pembelajaran Siklus I	58
6. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	60
7. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	61
8. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus II	69
9. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	70
10. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus I ke Siklus II	71
11. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	73
12. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus I ke Siklus II	74
13. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus III	81
14. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus III	82
15. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus II ke Siklus III	83
16. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus III	85
17. Peningkatan Hasil Belajar dari Pembelajaran Siklus II ke Siklus III	86
18. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pembelajaran Siklus I ke Siklus II dan Siklus III	88
19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Kondisi Awal ke Siklus I, Siklus II dan Siklus III	90
20. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Pra Penelitian, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1 pada Siklus 1.....	101
2. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 1 Siklus 1	113
3. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 1 Siklus 1.....	115
4. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1	116
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 pada Siklus 1	117
6. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 2 Siklus 1	128
7. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 2 Siklus 1.....	130
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1.....	131
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1 pada Siklus 2	132
10. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 1 Siklus 2	143
11. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 1 Siklus 2	145
12. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 2	146
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 pada Siklus 2 ...	147
14. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 2 pada Siklus 2	159
15. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 2 pada Siklus 2	161
16. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus 2	162
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1 pada Siklus 3 ...	163
18. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 1 Siklus 3	171
19. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 1 Siklus 3	173
20. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 3	174
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 pada Siklus 3 ...	175
22. Lembar Penilaian RPP Pertemuan 2 pada Siklus 3	184
23. Lembar Penilaian Kinerja Guru Pertemuan 2 pada Siklus 3	186
24. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus 3	187
25. Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Keadaan Awal, Siklus 1, Siklus II dan ... Siklus III	188
26. Lembar dokumentasi pembelajaran Pra Penelitian, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	190
27. Biodata Peneliti	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi sekarang ini pada dunia pendidikan adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan termasuk pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit telah dilakukan oleh pemerintah melalui pembangunan fisik berupa penambahan dan perbaikan bangunan sekolah serta peningkatan pendidikan dan latihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan harus meningkatkan anggaran pendidikan baik di tingkat pusat maupun daerah.

Peningkatan anggaran pendidikan ini telah menjadi komitmen nasional dan telah diamanatkan dalam amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 31 ayat 4 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa, "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional". Sebagai landasan operasionalnya adalah Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab XIII pasal 46 ayat 2 yang menyatakan bahwa, "Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 4 Undang-Undang dasar tahun 1945".

Berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana diuraikan di atas tidak akan memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan kalau guru sendiri sebagai motor penggerak pendidikan tidak mengimbangnya. Oleh karena itu, guru harus berupaya mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di satuan kerja masing-masing sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara nasional.

Di antara upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Menurut, Syah dan Kariadinata (2009:2), PAIKEM merupakan “pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan pelbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan”.

Penerapan pendekatan PAIKEM lebih memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Selama ini kita lebih banyak mengenal pendekatan pembelajaran konvensional di mana para siswanya pasif sehingga pembelajaran menjemukan, tidak menarik dan tidak menyenangkan bagi siswa.

Permasalahan pembelajaran di atas ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau selanjutnya disingkat dengan PKn di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. Pada observasi awal peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini pada pembelajaran PKn ditemukan berbagai masalah baik yang

berasal dari siswa maupun pada guru sendiri. Dari sudut siswa, aktivitas belajar rendah karena kurang dari 50% siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya bekerja kalau diperintahkan guru. Di samping itu, siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa kurang peduli dengan masalah-masalah yang terjadi di sekolah maupun di masyarakat dan kurang mampu ikut serta secara pro aktif memberikan alternatif pemecahan terhadap masalah yang ditemui baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Dari sudut guru, model pembelajaran yang digunakan belum tepat sehingga kegiatan pembelajaran kurang bervariasi dan terkesan kaku dan membuat siswa cepat bosan. Di samping itu, guru kurang mengaitkan materi pelajaran dengan fakta yang terjadi di lingkungan siswa pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.

Fenomena lain yang berkembang di kelas selama pembelajaran PKn adalah interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran masih kurang. Kejadian itu menyebabkan situasi belajar menjadi monoton dan membuat siswa untuk semakin tidak aktif dan bermalas-malasan saja. Bahkan siswa cepat bosan, kurang serius, dan tidak jarang dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang mengantuk, bahkan tertidur atau mengganggu teman selama pembelajaran berlangsung.

Masalah-masalah di atas kalau dibiarkan dan tidak segera diatasi tentunya akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti berusaha melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung

selama ini dan mengupayakan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut.

Setelah melakukan refleksi dan juga diskusi dengan teman sejawat peneliti disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih adalah model yang menggunakan pendekatan PAIKEM yaitu model pembelajaran portofolio.

Pertimbangan menggunakan model pembelajaran portofolio karena model ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui fase-fase kegiatannya mulai dari indentifikasi masalah, pemilihan kajian kelas, pengumpulan informasi, penyusunan portofolio dan penyajiannya. Selain itu dalam penyusunan portofolio, siswa dilatih untuk mengkaji permasalahan yang ada di sekitarnya, memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan dan melakukan pendekatan untuk mempengaruhi kebijakan publik dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut. Ringkasnya model pembelajaran portofolio mendorong siswa untuk sadar lingkungan dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kebijakan publik secara demokratis sebagai wujud dari tanggung jawab warganegara.

PKn sebagai mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam hubungannya dengan pembentukan warga Negara Indonesia yang baik yaitu warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui mata pelajaran PKn, siswa diharapkan menjadi warga Negara yang baik, yang dapat mengkaji masalah-masalah kemasyarakatan dan kenegaraan

serta patuh terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah, dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermasyarakat, bangsa dan bernegara seiring dengan tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Adapun tujuan dari mata pelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi (Fajar, 2009:143).

Untuk mengatasi masalah di atas melalui pembelajaran PKn di perlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma baru PKn. Untuk menciptakan warga negara yang demokratis dan menjadikan warga negara yang bertanggung jawab dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal ini guru harus mampu memilih dan menerapkan model serta metode pembelajaran yang sesuai agar paradigma baru PKn dapat terwujud menjadi realita pembelajaran. Udin (2007:2) memperkenalkan model pembelajaran yang berbasis portofolio yang lebih

dikenal dengan “Proyek Belajar Kewarganegaraan Kami Bangsa Indonesia (PKKBI)” sebagai model pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan paradigma baru PKn.

Menurut Ananda dan Moeis (2002:5), penerapan portofolio sebagai model pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, guru mengajak siswa secara individual dan berkelompok untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat yang ada kaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Kedua, siswa memilih masalah untuk kajian kelas dengan membuat daftar masalah dan melakukan pemungutan suara. Ketiga, siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber informasi dari perpustakaan, surat kabar, kliping, internet kantor pemerintah tokoh masyarakat, LSM dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji di kelas, dengan membentuk tim peneliti atau tim investigasi sebagai pencari fakta. Keempat, siswa mengembangkan portofolio kelas yang meliputi portofolio tayangan maupun dokumentasi dengan membagi kelas menjadi empat kelompok yang dikenal dengan kelompok portofolio satu, kelompok portofolio dua, kelompok portofolio tiga, dan kelompok portofolio empat dengan tugas yang berbeda.

Ananda dan Moeis (2002:10) mengungkapkan dengan menerapkan model portofolio dalam pembelajaran PKn siswa benar-benar menjadi sentral pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, inovator dan motivator saja. Dalam pembelajaran dengan model portofolio, siswa benar-benar diberi kesempatan secara aktif berpartisipasi mengembangkan kompetensinya dalam

menanggapi isu-isu yang ada di masyarakat, perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Siswa dilatih menanggapi dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terkait dengan penyelesaian masalah kemasyarakatan dan kenegaraan serta belajar berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah kemasyarakatan dan kenegaraan tersebut dengan mengembangkan rencana tindakan agar dapat diterima oleh pemerintah.

Untuk itu melalui kolaborasi dengan teman sejawat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dalam proses pembelajaran PKn. Oleh karena itu, penelitian kolaborasi ini diberi judul **“Penerapan Model Portofolio untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi guru PKn di lapangan yang perlu dicarikan jalan keluarnya di antaranya sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa masih kurang dalam proses pembelajaran.
2. Interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru masih kurang hal ini dapat menyebabkan pembelajaran di kelas menjadi monoton.
3. Pola pembelajaran yang diterapkan belum dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan penyerapan materi pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan berikut:

1. Subjek penelitian ini dibatasi siswa kelas XII IA₁ SMA Negeri 1 Ranah Pesisir semester genap tahun pembelajaran 2011/2012.
2. Dalam penelitian ini, portofolio dibatasi sebagai model pembelajaran sehingga tidak mencakup portofolio sebagai evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan model portofolio untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn Kelas XII di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Pemecahan masalah

Melihat pada akar permasalahan yang ingin dicarikan jalan keluarnya, apa dan bagaimana pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, maka dipandang perlu menerapkan model portofolio dalam pembelajaran.

Dipilihnya model pembelajaran portofolio dalam penelitian ini karena kesesuaiannya dengan masalah yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa. Portofolio sebagai model pembelajaran mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berkolaborasi dengan siswa lain,

membantu teman, melakukan pengamatan, melakukan penilaian diri dan yang paling penting siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui tahapan-tahapan dalam pembelajaran portofolio. Selain itu, model pembelajaran portofolio sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran PKn karena tahapan pembelajaran portofolio melatih siswa untuk hidup berdemokrasi dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat. Di samping itu, pembelajaran portofolio melatih siswa untuk berpikir kritis serta berinteraksi secara langsung dengan berbagai sumber belajar baik di sekolah maupun di masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan model portofolio dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas XII SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Referensi dalam memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam proses belajar mengajar dengan model portofolio.
 - b. Sebagai bahan bacaan bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran.
 - c. Bahan acuan untuk penelitian-penelitian tentang pembelajaran dengan model portofolio pada masa yang akan datang.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi penulis, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
 - b. Bagi siswa akan dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya secara optimal sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
 - c. Bagi guru dapat meningkatkan wawasan profesionalnya sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
 - d. Bagi sekolah dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga diharapkan secara bertahap mutu sekolah juga meningkat.
 - e. Bagi dinas pendidikan sebagai masukan ilmiah dan pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan dinas pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa sebesar 56,30% dengan kriteria rendah, siklus II meningkat menjadi sebesar 66,88% dengan kriteria sedang dan siklus III meningkat menjadi tinggi yaitu 80,52%. Hal ini berarti terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model portofolio.
2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I, siklus II dan siklus III. Siklus I hasil belajar siswa sebesar 72,40, siklus II meningkat menjadi 85,00 dan siklus III meningkat menjadi 93,87. Hal ini berarti, terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model portofolio pada pembelajaran PKn.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model portofolio pada pembelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di atas dapat. Sebagai implikasinya, sekolah diharapkan merancang kebijakan yang dapat menunjang pembelajaran portofolio. Di antaranya, menambah koleksi buku di perpustakaan sekolah maupun penambahan jumlah komputer yang terkoneksi

dengan internet sehingga akan memperkaya sumber belajar yang diperlukan untuk pembelajaran portofolio. Selain itu, sekolah diharapkan untuk mengembangkan kompetensi portofolio secara internal dan juga bekerjasama dengan sekolah lain sehingga kompetensi portofolio dapat dilakukan secara berjenjang. Selain, itu guru PKn hendaknya didorong untuk menerapkan pembelajaran portofolio sejak kelas X sehingga siswa menjadi terbiasa dan dapat mengambil manfaat dari pelaksanaan pembelajaran ini baik untuk meningkatkan aktivitas belajar maupun hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi yang diuraikan sebelumnya, disampaikan saran-saran dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model portofolio sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran PKn, model portofolio perlu digunakan oleh guru sebagai inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model portofolio, guru sebaiknya menekankan pada siswa agar menentukan judul bahan kajian terlebih dahulu, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kemudian menyajikannya dalam bentuk portofolio kelas atau portofolio sekolah.
3. Peneliti lainnya disarankan untuk melakukan penelitian berikutnya yang bertujuan untuk pengembangan model pembelajaran berbasis portofolio yang lebih praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Azwar dan Moeis, Isnarmi, dkk. 2002. *Kami Bangsa ... Indonesia, Praktik Belajar Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budianto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- _____. 2007. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- Darmansyah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: SukaBina Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dermawati. 2008. *Jurnal Penelitian Peningkatan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Siswa*. Padang: Lemlit UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hopkin, David. 1993. *A Tescher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Indrawati dkk. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Depdiknas.